

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pengertian umum metodologi penelitian merupakan suatu ilmu atau studi mengenai sistem, ataupun tindakan mengerjakan investigasi, sedangkan penelitian merupakan tindakan investigasi untuk mendapatkan fakta baru, tambahan informasi dan sebagainya yang dapat bersifat mendalam, beragam tetapi tidak lazim seperti biasanya.⁴⁸ Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada. Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

⁴⁸ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Hal. 8

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁹

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana sistem bagi hasil dalam pengelolaan sumberdaya hutan bersama masyarakat. Penelitian deskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu penelitian survey, studi kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kausal. Dan dalam hal ini, penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada suatu kondisi yang sebenarnya dengan menggunakan berbagai sumber data.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan keseluruhan wilayah atau daerah tempat peneliti melaksanakan dan melihat kejadian suatu masalah. Lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Wana Tani Manunggal, yang berkedudukan di desa Karangbendo Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan LMDH Wana Tani Manunggal merupakan salah satu dari LMDH yang

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 6

sudah memiliki sertifikasi hak guna hutan. Selain itu di LMDH Wana Tani Manunggal terdapat pengelolaan gula kelapa yang menerapkan prinsip bagi hasil dalam pembagian hasil usahanya.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Hal ini disebabkan, peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen kunci dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian yang artinya peneliti mengamati sebuah aktivitas yang terjadi di lapangan dan yang berhubungan dengan objek penelitian⁵⁰. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian. Untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kehadiran peneliti dimaksudkan agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung dan berinteraksi, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar sesuai dan lengkap karena diperoleh dari interaksi langsung dengan objek penelitian. Maka dari itu kehadiran peneliti sangat diperlukan, peneliti secara langsung akan melakukan observasi (pengamatan), melakukan wawancara dan mengumpulkan dokumentasi guna mendukung hasil penelitian

⁵⁰ Husaini Usman dan Purnomi Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 79

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian. Data primer merupakan sebuah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh melalui penelitian lapangan. Data primer diperoleh dari informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasinya tentang situasi dan kondisi pada latar penelitian. Jadi, seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Seorang informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan dengan kesukarelaanya ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam, tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian.⁵¹ Sumber data primer atau informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. PERUM PERHUTANI KPH Blitar
- b. Perangkat desa Karangbendo
- c. LMDH Wana Tani Manunggal
- d. Petani penyadap

⁵¹ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosda Karya, 2011), Hal. 90

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Dalam penelitian ini data sekunder dapat diperoleh melalui buku, dokumen, laporan dan arsip.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁵² Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi data. Teknik pengumpulan triangulasi data adalah menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data secara bersama-sama. Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengamatan atau observasi

Pengamatan atau observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁵³ Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan pencatatan secara sistematis kejadian-

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 224

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), Hal. 143

kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁵⁴

Peneliti melakukan pengamatan atau observasi langsung dengan menggunakan model pengamatan atau observasi partisipasi. Pengamatan atau observasi partisipasi yaitu melalui keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian. Hal ini juga dilakukan guna membantu hubungan baik dengan objek yang diteliti.

2. Wawancara yang mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁵ Wawancara yang mendalam adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan secara intensif untuk mendapa berbagai informasi menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian. Keberhasilan dalam mendapatkan data dan informasi dari objek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam,

⁵⁴ Jhonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Hal. 224

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 186

mendetail dan intensif serta upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung serta memperkuat data yang diambil dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.⁵⁶ Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumen ini dibagi menjadi dua, yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi. Dalam metode dokumentasi juga mengumpulkan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan variabel penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, noutulen rapat, agenda dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 240

diceritakan kepada orang lain.⁵⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarainya. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis ternyata terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi, sampai tahap tertentu dianggap data tersebut kredibel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data tersebut meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).⁵⁸

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 248

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 246

pola dari penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data tambahan bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.⁵⁹

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Melalui penyajian data maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Dengan mendisplay atau menyajikan data maka akan memepermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 249

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.⁶⁰

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

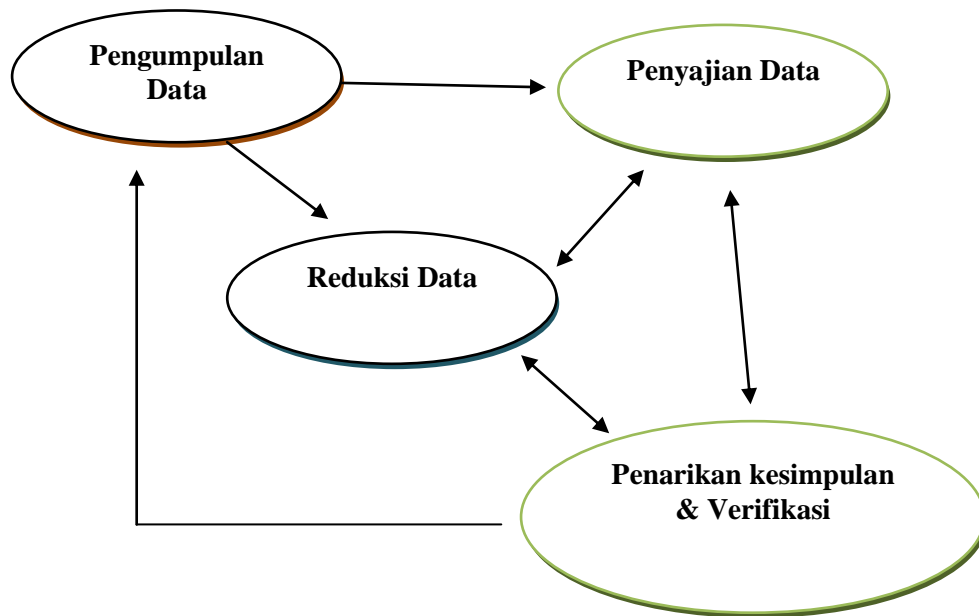
Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan mkonsisten saat penelitian, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶¹

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 252

⁶¹ *Ibid*, Hal. 253

Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tentang teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, dapat lihat bagan dibawah ini:

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



Sumber: Sugiyono 2016

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan

berbagai latar belakangnya.⁶² Untuk menguji dan mengecek keabsahan data dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan/kehadiran peneliti

Pada penelitian ini keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan/kehadiran pada penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan. Perpanjangan pengamatan/kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi, kondisi di lapangan dan data yang telah dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun sumber data yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan/kehadiran untuk menguji kredibilitas data penelitian, maka peneliti akan memfokuskan pada data yang diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali di lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali data sudah benar dan sesuai maka data tersebut telah kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan/kehadiran peneliti dapat diakhiri.

⁶² *Ibid*, Hal. 268

2. Triangulasi data

Triangulasi data dalam proses pengecekan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Metode triangulasi merupakan metode paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif.

3. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan melakukan pembahasan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka diharapkan nantinya dapat meriveuw persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu pembanding dalam penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh pembahasan penelitian yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah difahami. Adapun tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun kedalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu menentukan focus penelitian, menentukan lapangan penelitian,

mengurus perijinan, menjajaki dan menialai keadaan lapangan, dan mempersiapkan perangkat atau peralatan penelitian.

2. Tahap lapangan

Pada tahap ini penulis memahami latar belakang penelitian, melakukan proses pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian kemudian melakukan pemecahan data yang telah didapatkan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.